KR-Judiman

Satbinmas Polres Bantul sambangi sekolah.

ANTISIPASI PENCULIKAN ANAK

Polres Bantul Sambangi Sekolah

BANTUL (KR) - Jajaran Polres Bantul kini menggalakkan patroli sambang desa oleh jajaran Satsa mapta dan sambang sekolah oleh jajaran Satbimas Polres Bantul. Kegiatan tersebut untuk antisipasi terjadinya tindak kejahatan dan mencegah terjadinya penculikan anak.

Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffri, Selasa (31/1), mengatakan akhir-akhir ini marak pemberitaan tentang kasus penculikan anak lewat Medsos.

"Walaupun hingga saat ini di Bantul belum ada seorangpun korban yang datang melapor ke Polisi. Tetapi walaupun itu benar atau hoaks, kami harus waspada terhadap kasus penculikan anak tersebut. Dengan sambang desa dan sambang sekolah," tegasnya.

Seperti yang dilakukan jajaran Sat Binmas Polres Bantul yang dipimpin Kasat Binmas Polres Bantul, AKP Estikomah AMd, menyambangi SDN Gunungmulyo Sengonkarang Argomulyo Sedayu Bantul, untuk memberikan pembinaan dan upaya antisipasi terhadap kejahatan yang sedang marak di media sosial saat ini.

Beberapa pesan dan imbauan Kasat Binmas disampaikan kepada guru dan siswa. Diantaramya, agar berhati-hati dan waspada terhadap orang asing yang belum dikenal. Menolak suatu ajakan atau pemberian hadiah, dari orang asing yang belum dikenal. Ajari anak, etika meminta ijin atau berpamitan apabila anak akan bepergian, bermain atau berangkat ke sekolah.

Sedangkan Satsamapta Polres Bantul melakukan sambang desa untuk antisipasi terjadi tindak kejahatan.

Menurut Kasat Samapta Polres Bantul, Iptu Maryono SH, jika terjadi hal yang mendesak bisa menghubungi nomor telepon ke Polres Bantul no 0856.0047.9110. Yang langsung ke SKPT No 081 2545.820. **(Jdm)-f**

BUPATI MINTA ORANGTUA TIDAK PANIK BERLEBIHAN

Isu Penculikan Anak Dinilai Menyesatkan

SLEMAN (KR) - Polisi memastikan tidak ada kasus penculikan anak yang dilaporkan ke Polres Sleman. Meskipun demikian, masyarakat tetap diimbau waspada, namun tidak perlu panik berlebihan.

"Sampai hari ini belum ada laporan penculikan. Jadi bisa dipastikan berita penculikan itu hoax atau menyesatkan," tegas Kaur Bidang Operasional (KBO) Satreskrim Polresta Sleman Iptu M Safiudin di Mapolresta, Kamis (2/2).

Seperti diketahui, sejumlah pesan berantai terkait isi penculikan, belakangan membuat panik warga di sejumlah daerah. Tak terkecuali di DIY dan khususnya di wilayah hukum Polresta Sleman. Salah satunya isu penculikan yang menimpa siswa Sekolah Dasar (SD) di wilayah Sleman. Dari pesan yang beredar, diinformasikan jika ada tiga siswa yang hampir saja menjadi korban penculikan. Bahkan leher dua dari ketiga siswa itu, sudah diberi tanda dan beruntung mereka sigap dan berhasil melarikan diri.

Safiudin meminta agar masyarakat tetap tenang dan waspada, apalagi polisi juga terus memantau sekolah-sekolah maupun tempat keberadaan anak-anak, khususnya warga Sleman. Polresta Sleman, kini juga tengah menyelidiki awal mula pesan berantai terkait kasus penculikan itu hingga bisa beredar di masyarakat. Selain itu, Polresta Sleman juga berkoordinasi dengan Polda DIY maupun instansi lainnya dalam menangani isu yang belakangan makin meresahkan warga. "Sekali lagi kami sampaikan kepada warga di wilayah Sleman dan sekitarnya, bahwa berita penculikan itu merupakan berita menyesatkan atau hoax. Sampai hari ini belum ada laporan penculikan masuk ke Polresta Sleman," pungkasnya.

Hal senada ditegaskan Bupati Sleman Kustini yang meminta agar orangtua tidak panik secara berlebihan. Namun diimbau agar tetap waspada dan tetap memberikan perhatian pada adanya potensi kasus tersebut.

"Saya denger juga kabar itu (penculikan). Tapi terkait kasusnya seperti apa kita serahkan pada kepolisian. Yang jelas saya minta agar para orangtua tetap waspada. Tidak usah terlalu panik karena bisa repot nanti," ujar Bupati saat dikonfirmasi, Kamis (2/2).

Menurut Bupati, Dinas Pendidikan Sleman telah membuat surat edaran tentang Peningkatan Kewaspadaan Pada Pencegahan Kasus Penculikan Anak kepada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Sleman. Untuk itu diimbau agar para orangtua tidak terlalu khawatir ketika melepas anaknya untuk bersekolah.

"Disdik telah membuat edaran dan ada poin-poin yang diperhatikan oleh pihak sekolah. Harapan kita kejadian itu (penculikan) bisa dicegah karena pengawasannya di sekolah kita minta ditingkatkan," ujarnya. **(Ayu/Has)-f**

AKHIR FEBRUARI SUDAH MASUK MASA PANEN

Bulog DIY Pastikan Stok Beras Aman

SLEMAN (KR) - Perum Bulog Kanwil DIY memastikan kebutuhan beras aman hingga tiga bulan ke depan. Ini berdasarkan ketersediaan stok dengan kebutuhan masyarakat. Saat ini stok beras mencapai 2.388 ton yang tersimpan di empat gudang. Sedangkan kebutuhan beras masyarakat bulan lalu, adalah 1.000 ton. Stok tersebut setiap harinya digelontorkan ke masyarakat dalam rangka Stabilitasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP).

"Jika dilihat antara stok dengan kebutuhan, pasokan beras di DIY aman hingga tiga bulan ke depan," kata Kepala Perum Bulog Kanwil DIY M Attar Rizal ketika menerima kunjungan dari Komisi B DPRD DIY di Gudang Bulog Purwomartani Kalasan Sleman, Kamis (2/2).

Menurut Attar, stok beras akan terus di-update. Apalagi akhir Februari hingga awal Maret sudah masuk musim panen. Selain beras, Bulog juga menyediakan komoditas lain. Seperti beras, minyak goreng dan tepung terigu. Sebagai upaya stabilitasi harga beras di masyarakat, Bulog juga melakukan operasi pasar atau pasar murah. "Hari ini (kemarin, red) ada empat kalurahan yang melakukan OP dengan harga dibawah HET," jelasnya.

KR-Atiek Widyastuti H

Komisi B DPRD DIY memastikan stok beras di Gudang Bulog Purwomartani Kalasan Sleman.

Sekretaris Komisi B DPRD DIY Aslam Ridlo menjelaskan, monitoring ini dilakukan sekaligus untuk memastikan apakah Bulog juga menyerap beras petani. Mengingat jumlah petani di DIY sangat tinggi.

"Tadi disampaikan dari 30.000 ton kapasitas di gudang, 26.000 ton dari petani DIY. Ini tentu sangat positif," katanya. **(Awh/Bro)-f**

Dokter Harus Lebih Tersebar di Indonesia

KR-Istimewa

Para dokter baru saat diambil sumpah.

BANTUL (KR) - Dokter alumni Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) diimbau tidak hanya berorientasi kerja di kota-kota besar. Para dokter lulusan UMY harus bisa lebih tersebar di seluruh Indonesia.

"Kalau kita lihat kuantitas dokter di Indonesia, secara data memang sudah memadai. Tapi, jika kita melihat dari distribusi dan penyebarannya, ada hal yang perlu menjadi catatan yaitu para dokter terlalu banyak di pulau Jawa dan kota-kota besar," tandas Wakil Ketua Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah, Prof Dr Edy Suandi Hamid MEc, dalam Sumpah 48 Dokter UMY periode ke-75, di Sportorium UMY, Kamis (2/2). Dengan demikian, UMY kini telah meluluskan 3.789 dokter.

Menurut Edy, dokter baru harus lebih tersebar di seluruh Indonesia, bahkan hingga di kota-kota kecil atau daerah pelosok. Mengingat kebutuhan dokter di luar Pulau Jawa dan di kota-kota kecil menjadi meningkat akibat kurangnya pendistribusian dokter.

Ketua Program Studi Profesi Dokter UMY, dr Fitria Nurul Hidayah SpPD MSc, mengemukakan mereka lulus dengan serangkaian ujian kompetensi. "Yang pertama adalah ujian internal yang sudah dilakukan September lalu. Kedua Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter atau UKMPPD. Ada 56 peserta UKMPPD pada periode ini, yaitu 46 first taker dan 10 re-taker, dengan persentase kelulusan first taker adalah 100%," tuturnya.

Wakil Rektor UMY, Prof Dr Ir Sukamta MT IPM, selain menyampaikan ucapan selamat juga mengingatkan agar tidak lupa dengan profesinya yang dapat dimanfaatkan untuk berdakwah. "Profesi dokter merupakan profesi yang menarik dan banyak dilirik. Maka, manfaatkan posisi strategismu untuk berdakwah dan menyebar kebaikan, agar Islam dapat benar-benar membumi," ujar Sukamta. **(Fsy)-f**

Akbar Fitradyta, Siswa Terbaik Sekbang PTTA A-5

SLEMAN (KR) - Komandan Lanud Adisutjipto Marsma TNI Dedy Susanto SE menutup secara resmi Pendidikan Sekolah Penerbang (Sekbang) Pesawat Terbang Tanpa Awak (PTTA) A-5, di gedung Jupiter Wingdik 100/Terbang, Lanud Adisutjipto, Kamis (2/2). Dalam kesempatan itu, Letda Pnb Akbar Fitradyta Priyono STrHan menjadi siswa terbaik Sekbang PTTAA-5.

Dankodiklatau Marsdya TNI Ir Tedi Rizalihadi S MM dalam sambutannya yang dibacakan Danlanud Adisutjipto mengatakan, pendidikan Sekbang PTTA A-5 ini bertujuan membekali Perwira pertama TNI AU agar dapat bertugas sebagai operator pesawat terbang tanpa awak. Dengan diberikan pengetahuan dan keterampilan di bidang penerbangan pesawat terbang tanpa awak, diharapkan memiliki sikap perilaku yang dilandasi 'Airmanship', jiwa Sapta Marga dan kesegaran jasmani yang baik.

"Saya berharap lulusan Sekbang PTTA dapat menambah kekuatan dari Skadron-Skadron pesawat tanpa awak yang ada. Selain itu juga merupakan awal pengabdian sebagai pengawal dirgantara yang mengoperasikan 'Unmanned Aerial Vehicle' (UAV)," ujarnya.

Para Perwira lulusan Sekbang PTTA diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dan skil. Selain itu juga harus terus belajar dan berlatih, serta memiliki jiwa 'Airmanship' yang tinggi. "Kami minta jangan cepat puas diri. Kalian harus terus meningkatkan belajar dan berlatih," pintanya. **(Sni)-f**

KR-Istimewa

Danlanud saat menutup pendidikan Sekbang PTTA A-5.

Panen Karya Siswa SMAN 2 Bantul

BANTUL (KR) - Siswa SMAN 2 Bantul menggelar beragam karya dalam acara bertajuk 'panen karya' Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dari program tersebut diharapkan menjadi tonggak tumbuhnya jiwa kewirausahaan di kalangan siswa. Terdapat 48 stan hasil karya siswa yang didominasi produk olahan makanan.

Kepala SMAN 2 Bantul Isti Fatimah MPd, didampingi Pimpinan Projek Yakun Paristri MPd, Kamis (2/2), mengatakan kegiatan panen karya mengambil tema kewirausahaan. Artinya bagaimana caranya kegiatan tersebut bisa menumbuhkan spirit berwirausaha di kalangan siswa SMAN 2 Bantul. Sehingga pada akhirnya nanti bisa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bisa sambil berwirausaha. "Siswa mengerjakan semua tahapan ini mulai pembuatan proposal, kerangka kerja, desain hingga produksi. Hari ini dilakukan 'panen karya' siswa kami," ujar Isti. **(Roy)**-f

KR-Sukro Riyadi

Suhirman didampingi Isti Fatimah dan Yakun Paristri membuka panen karya siswa SMAN 2 Bantul.

HUT ke-55 SMAN 1 Ngaglik

KR-Istimewa

Bupati Sleman Kustini meresmikan Masjid Al Mu'minuun SMAN 1 Ngaglik.

SLEMAN (KR) - Memperingati HUT ke-55, SMAN 1 Ngaglik menggelar pemotongan tumpeng, pelepasan balon, peresmian masjid, dan sarasehan IKA Kalpawidya di lingkungan sekolah, Kamis (2/2). Sebelumnya, SMAN 1 Ngaglik menggelar acara bertajuk 'TRUBUS' (Transformatif Utuh Berbuah Unggulan Sekolah) yang diramaikan dengan mengadakan gelar bazar, pentas seni, lomba dan mengundang Guest Star LAVORA, Rabu (1/2).

Berbagai potensi siswa dan siswi ditampilkan di antaranya karya-karya siswa memanfaatkan barang-barang bekas dalam fashion show yang menggunakan barang bekas atau daur ulang.

Kepala SMAN 1 Ngaglik Drs Agus Marjanto MPd menjelaskan, kegiatan ini sebagai wadah menggali seluruh potensi siswa dan membentuk karakter siswa yang berbakat. Pada kesempatan ini diresmikan Masjid Al Mu'minuun oleh Bupati Sleman Kustini. **(Yud)-f**